

ABSTRACT

Lelita, Yohana Vita. 2016. *A Study on Students' Learning Strategies and Self-efficacy in Speaking I Class in ELESP of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Speaking skill is a skill that is judged first than other skills by someone in many languages (McDonough & Shaw, 2003). This perspective is the underlying reason why ELESP students are demanded to have good speaking ability. Having a good speaking ability will also give them many other benefits. However, based on the researcher's personal experiences as the first semester student and experiences of doing micro teaching in Speaking I class, it was found that some ELESP students' speaking ability was not good enough. Therefore, this research aims to find out the language learning strategies ELESP students applied to improve their speaking ability and the use of those strategies in relation to the students' self-efficacy.

This research was intended to answer two research problems, namely (1) what language learning strategies were applied by the students to improve their speaking ability in Speaking I class? and (2) what is the use of those strategies in relation to the students' self-efficacy? To address these research problems, the researcher used mixed method. The type of mixed method design used was sequential design. The instruments in this research were questionnaire and interview. The researcher distributed the questionnaire to 22 students of Speaking I class B in ELESP of Sanata Dharma University in academic year 2015/2016 to obtain quantitative data. The selection of the interviewees was based on the quantitative data. The interview was conducted with three students to obtain qualitative data. The qualitative data were used to clarify the quantitative data and explore the information in depth.

There were two findings with regard to language learning strategies. First, it was found that all students applied various language learning strategies to improve their speaking skill, namely memory strategies, cognitive strategies, compensation strategies, metacognitive strategies, affective strategies, and social strategies. Second, setting speaking goal was the most dominant strategy. That strategy belongs to metacognitive strategies. There were three findings with regard to the use of strategies in relation to the students' self-efficacy. First, it was found that the use of those strategies was influenced by some factors, namely motivation and anxiety. Second, it was found that the higher motivation and the lower anxiety the students had, the more strategies were used and the more successful they were in learning foreign language. The success was reflected in their speaking performance after applying various strategies. Last, from the analysis of target and goals, strategy use, motivation, anxiety, and performance, it was found that student B and student C's self-efficacy were high while student A's self-efficacy was low. The findings are useful for readers to have better understanding of language learning strategies and self-efficacy.

Keywords: language learning strategies, self-efficacy, speaking ability

ABSTRAK

Lelita, Yohana Vita. 2016. *A Study on Students' Learning Strategies and Self-efficacy in Speaking I Class in ELESP of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan berbicara adalah suatu kemampuan yang dinilai pertama kali oleh seseorang dibandingkan kemampuan-kemampuan lain dalam banyak bahasa (McDonough and Shaw, 2003). Pemikiran tersebut menjadi alasan mengapa mahasiswa PBI dituntut untuk memiliki kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang baik. Memiliki kemampuan berbicara yang baik juga akan memberikan mereka banyak manfaat lain. Tetapi, berdasarkan pengalaman pribadi peniliti sebagai mahasiswa semester satu dan pengalaman saat melakukan micro teaching di kelas Speaking I, ditemukan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Inggris beberapa mahasiswa PBI tidak cukup baik. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi yang digunakan oleh mahasiswa PBI untuk memperbaiki kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka dan kegunaan strategi-strategi tersebut dalam kaitannya dengan efikasi diri mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu (1) strategi pembelajaran bahasa apa yang digunakan mahasiswa untuk memperbaiki kemampuan berbicara mereka di kelas Speaking I? dan (2) apa kegunaan strategi-strategi tersebut dalam kaitannya dengan efikasi diri mahasiswa? Untuk menjawab permasalahan ini, peneliti menggunakan metode campuran. Jenis metode campuran yang digunakan adalah desain berurutan. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Peneliti menyebarkan kuesioner pada 22 mahasiswa Speaking I kelas B, PBI, Universitas Sanata Dharma tahun ajaran 2015/2016 untuk mendapatkan data kuantitatif. Pemilihan yang diwawancara berdasar pada data kuantitatif. Wawancara dilakukan pada tiga mahasiswa untuk memperoleh data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengklarifikasi data kuantitatif dan mengeksplorasi informasi secara mendalam.

Ada dua temuan berkaitan dengan strategi. Pertama, semua mahasiswa melakukan strategi yang bervariasi untuk memperbaiki kemampuan berbicara mereka, yaitu strategi memori, strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial. Kedua, membuat tujuan adalah strategi yang paling dominan. Strategi itu termasuk dalam strategi metakognitif. Ada tiga temuan berkaitan dengan kegunaan strategi berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa. Pertama, kegunaan strategi dipengaruhi oleh motivasi dan kecemasan. Kedua, semakin tinggi motivasi dan semakin rendah kecemasan yang dimiliki, semakin banyak strategi yang digunakan dan semakin berhasil mereka dalam belajar bahasa asing. Keberhasilan terlihat pada penampilan berbicara mereka setelah melakukan strategi yang bervariasi. Terakhir, dari analisis target, kegunaan strategi, motivasi, kecemasan, dan penampilan, ditemukan bahwa efikasi diri mahasiswa B dan C tinggi sementara efikasi diri mahasiswa A rendah. Temuan-temuan tersebut berguna bagi pembaca untuk memiliki pemahaman lebih baik tentang strategi pembelajaran bahasa dan efikasi diri.

Kata kunci: language learning strategies, self-efficacy, speaking ability